

Estimasi Kompensasi dan Faktor Pengaruh Perilaku Pemilahan Plastik Kemasan Mi Instan dari Sudut Pandang Konsumen, Pasar Swalayan, dan Produsen di Jabodetabek = Estimation of Compensation and Factors Influencing Residents Intention toward Source Separation of Plastic Noodle Packaging Waste from Stakeholder Perspectives in DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi

Zarahmaida Taurina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560912&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan penduduk dan ekonomi merupakan aspek yang mendorong peningkatan sampah plastik. Salah satu sampah plastik yang mendominasi perkotaan adalah kemasan mi instan. Indonesia merupakan negara dengan konsumsi mi instan terbesar kedua di dunia. Pengelolaan sampah kemasan bergantung pada partisipasi masyarakat dalam memilah sampah, namun lebih dari 80% masyarakat DKI Jakarta tidak pernah memilah sampah. Pemberian kompensasi diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam memilah sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat terhadap pemilahan kemasan mi instan dan memberikan estimasi kompensasi berdasarkan sudut pandang penerima (konsumen) dan pemberi kompensasi (pasar swalayan dan produsen mi instan) dengan area studi Jabodetabek. Data yang diperoleh dari 410 kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi intensi dan perilaku pemilahan kemasan menggunakan kerangka kerja theory of planned behavior (TPB) yang diperluas melalui metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif merupakan faktor terbesar yang memengaruhi intensi, dan intensi adalah faktor terbesar yang memengaruhi perilaku pemilahan kemasan secara signifikan. Besaran kompensasi tunai berdasarkan sudut pandang penerima dan pemberi kompensasi (13 pasar swalayan dan 1 produsen) adalah Rp100,00-Rp300,00 per kemasan. Akan tetapi, dalam bentuk nontunai, saldo atau poin dompet digital lebih tepat diberikan untuk konsumen kategori konsumsi pribadi, dan produk mi instan untuk warung makan mi instan.

.....The population growth and economic development stimulates the increasing of plastic waste generation. The contribution of noodle packaging into environment has become significant since Indonesia is the second biggest instant noodles' consumer in the world. Separation waste at source is important for the successful of any waste management. However, the waste separation behaviors are not common in Indonesia. The aim of this study is to identify the critical factors that affect the residents' intention towards noodle packaging separation and provide compensation based on recipients' viewpoints (consumer) and providers' viewpoints (supermarket and instant noodle producer). Data drawn from 410 questionnaires were used to determine factors that affect the residents' intention towards noodle packaging separation using the extended theory of planned behavior (TPB) framework through SEM-PLS method. Results of this study showed that subjective norms had the most significant influence on the intention of noodle packaging separation, while intention had the most significant influence on the behavior of noodle packaging separation. An amount of cash compensation based on recipients' and providers' viewpoints is 100.00 IDR up to 300.00 IDR per noodle packaging. Then, noncash compensation which is appropriate for consumer and instant noodle restaurant is digital wallet points, and instant noodle products respectively.